

**HUBUNGAN FUNGSI PENGARAHAN KEPALA RUANGDENGAN
PELAKSANAAN DOKUMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP
RSUD DR.H SOEWONDO KENDAL**

Rista Apriana¹,D Retnaningsih² Tina pamungkassari³
PROGRAM STUDI NERS WIDYA HUSADA SEMARANG
Jl. Subali Raya No.12 Krapyak Semarang, Telp. 024-761-2988-7612944
Email: tinapamkas31081995@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di ruang inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal diperoleh hasil 10 dari 31 perawat diruang bougenvil dan kenanga mengatakan bahwa pengarahan kepala ruang terhadap dokumentasi masihbelum maksimal.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif korelatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel, besar sampel 122 orang responden pengarahan di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

Hasil : Hasil uji statistik dengan uji *Rank Spearman* diperoleh hasil τ sebesar 0,464 dengan nilai p_{value} sebesar $0,006 \leq 0,05$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

Kesimpulan : Ada hubungan antara fungsi pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

Kata kunci: fungsi pengarahan, pelaksanaan dokumentasi

Daftar pustaka: 22 referensi (2007-2017)

ABSTRACT

Background : Preliminary study that researchers do in the hospital room of Dr. H. Soewondo Kendal, obtained 10 results from 31 nurses in the bougenvil room and ylang said that the direction of head space against documentation is atill not maximal.

Method : This research uses quantitative research method with the type of research used in this study is quantitative correlative research that aims to reveal the relationship between variables, large sample 122 respondents briefing at RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

Result : The result of statistical test with *Rank Spearman* test obtained τ result of 0,464 with value of p_{value} equal to $0,006 \leq 0,05$ with $\alpha = 0,05$. So it is concluded taht H_0 rejected and H_a accepted, which means there is a relationship function direction head of the room wiht the implementation of documentation of nursing care in the room RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

Conclusion : There is a correlation between the function of head direction of space with the implementation of nursing care documentation in the hospital room RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

Keywords : Brefing function, implentation of documentation

References : 22 references (2007-2017)

PENDAHULUAN

Pendokumentasian merupakan suatu kegiatan pencatatan, pelaporan atau rekaman suatu kejadian serta aktivitas yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap penting dan berharga (Dalami, 2011). Dokumentasi keperawatan adalah suatu dokumentasi yang berisi data yang lengkap, nyata, dan tercatat, bukan hanya tentang tingkat kesakitan klien, tetapi juga jenis atau tipe, kualitas, dan kuantitas pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan klien (Fisbach, 1991 dalam Ali, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Firman tahun (2014) dengan judul “Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Inap RSUD Kepulauan Mentawai”. Di bagian rekam medis RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai diperoleh hasil penelitian pendokumentasikan sebanyak 52,5% kurang baik dikarenakan pendokumentasian proses keperawatan yang dilakukan oleh perawat masih sebatas pengkajian awal yang berisi identitas klien, alasan masuk rumah sakit, dan data dikelompokkan secara biopsikososiospiritual jarang dilakukan.

Di Indonesia kualitas dokumentasi keperawatan masih rendah. Terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Sabila (2009) dengan judul “Evaluasi Kelengkapan Pengisian Format Pengkajian Keperawatan Narasi Dan Format Pengkajian Keperawatan Checklist Terintegrasi Di RSUD Sleman Yogyakarta” diperoleh hasil penelitian dari 300 sampel rekam medik dokumentasi keperawatan sebanyak 69,3% berada dalam kategori tidak lengkap.

Hasil penelitian Purwanti (2012) dengan judul “Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dan Karakteristiknya Pada Rawap Inap Dewasa Kebidanan Di Rumah Sakit Haji Jakarta” diperoleh sebanyak 63% yang terdiri dari kelengkapan pengkajian, sebanyak 53% diagnosa,

perencanaan keperawatan sebanyak 61%, implementasi dan evaluasi sebanyak 75%.

Kepala ruang merupakan manajer keperawatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Kepala ruang sebagai *lower manager* dalam keperawatan harus mampu menjalankan fungsi manajemen sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Manajemen keperawatan merupakan rangkaian fungsi dan aktivitas yang saling berhubungan dalam menyelesaikan pekerjaan melalui anggota staf keperawatan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan keperawatan yang berkualitas. Kualitas pemberian dokumentasi asuhan keperawatan bagi pasien dapat dilihat dari pemberian asuhan keperawatan yang aman. Tujuan pelayanan keperawatan yang berkualitas dapat tercapai apabila manajer keperawatan mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik (Gillies, 1996; Marquis &Huston, 2015).

Fungsi pengarahan idealnya dilakukan setiap saat di ruangan karena tujuan dari manajemen ruangan adalah memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas kepada pasien selama masa perawatan. Fungsi pengarahan kepala ruang yang tidak baik mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan tidak baik lebih besar dibandingkan dengan persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengarahan kepala ruang yang baik (Warsito dan Mawarni, 2007). Fungsi pengarahan kepala ruang diharapkan memiliki dampak bagi staf perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat selaku praktisi klinis dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berdampak terhadap pekerjaannya.

Pengarahan yang baik bermuara pada pencapaian tujuan yang didukung dengan pendokumentasian yang optimal pada manajer dan staf organisasi tersebut. Hal ini disebabkan karena

dengan melakukan komunikasi yang baik kepada bawahannya, seorang manajer dapat mengarahkan bawahannya tersebut untuk melakukan tugas dan wewenangnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil pengamatan di ruang rawat inap oleh Etlidawati (2012) dengan judul “Hubungan Strategi Supervisi Kepala Ruang Dengan Motivasi Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasikan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman” bahwa hasil dokumentasi asuhan keperawatan meliputi: pengkajian sebanyak 45%, diagnosa keperawatan sebanyak 54%, perencanaan sebanyak 47%, tindakan keperawatan sebanyak 49% dan evaluasi sebanyak 50%. Dari data tersebut pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan masih rendah (49,5%). Sedangkan yang ditetapkan Depkes 80%, hal ini menunjukkan asuhan keperawatan yang berkesimbangan belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 31 Januari 2017 di ruang rawat inap RSUD Soewondo Kendal, diperoleh hasil 10 dari 31 perawat di ruang Bougenvil dan Kenanga mengatakan bahwa pengarahan kepala ruang terhadap dokumentasi masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan kepala ruang tidak setiap hari mengecek bagian asuhan keperawatan, sehingga masih terdapat dokumentasi belum lengkap dan banyak yang di kosongkan terutama pada bagian diagnosa, implementasi masih banyak yang belum sesuai atau masih mengikuti asuhan keperawatan yang dilakukan pada shift sebelumnya. Salah satu

alasan adalah kurangnya motivasi untuk mendokumentasikan hasil dari keperawatan yang dilakukan dikarenakan tidak adanya sanksi atau *reward* dari kepala ruang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif korelatif* yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai kemungkinan antar variabel (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan penelitian menggunakan *crosssectional* yaitu peneliti melakukan survei atau pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang mengumpulkan datanya dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel sebanyak 122 perawat yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampling menggunakan *proportionate sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur fungsi pengarahan dan kuesioner untuk mengukur pelaksanaan pendokumentasian.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* karena data dari instrumen penelitian menggunakan rating skala hasilnya berupa data

ordinal. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. Waktu penelitiannya dimulai pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa dari 122 responden, sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 74 orang (60,7%).

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a) Umur Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di RSUD dr. Soewondo Kendal Agustus 2017
n = 122

Umur	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
22-30 th	19	15,6
30-40 th	87	71,3
>40 th	16	13,1
Total	122	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa dari 122 responden, sebagian besar responden dengan umur 30-40 tahun sebanyak 87 orang (71,3%).

a) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD dr. Soewondo Kendal Agustus 2017
n = 122

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Laki – laki	48	39,3
Perempuan	74	60,7
Total	122	100,0

b) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di RSUD dr. Soewondo Kendal Agustus 2017
n = 122

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Ners	72	59,0
D III	50	41,0
Total	122	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa dari 122 responden, sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan Ners sebanyak 72 orang (59,0%).

c) Lama Bekerja

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan lama Bekerja di RSUD dr. Soewondo Kendal Agustus 2017
n = 122

Lama Bekerja	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
< 5 th	45	36,9
>5 th	77	63,1
Total	122	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa dari 122 responden, sebagian besar responden

dengan lama bekerja > 5 tahun sebanyak 77 orang (63,1%).

pengarahan baik sebanyak 70 orang (57,4%).

d) Pelatihan

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelatighandi RSUD dr. Soewondo Kendal Agustus 2017
n = 122

Pelatihan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Mengikuti	42	34,4
Tidak mengikuti	80	65,6
Total	122	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa dari 122 responden, sebagian besar responden dengan tidak mengikuti pelatihan sebanyak 80 orang (65,6%).

e) Pengarahan

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengarahandi RSUD dr. SoewondoKendal Agustus 2017
n = 122

Pengarahan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Baik	70	57,4
Cukup	34	27,9
Kurang	18	14,8
Total	122	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa dari 122 responden, sebagian besar responden dengan

f) Dokumentasi

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dokumentasidi RSUD dr. Soewondo Kendal Agustus 2017
n = 122

Dokumentasi	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Baik	52	42,6
Cukup	39	32,0
Kurang	31	25,4
Total	122	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa dari 122 responden, sebagian besar responden dengan dokumentasi baik sebanyak 52 orang (42,6%).

1. Analisa Bivariat

Hubungan fungsi pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD DR. H Soewondo Kendal.

Tabel 4.8
Hubungan fungsi pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD DR. H Soewondo Kendal Agustus 2017
n = 122

Pengarahan	Pelaksanaan Dokumentasi						Total		R	p value
	Baik		Cukup		Kurang		(n)	f %		
	(n)	f %	(n)	f %	(n)	f %	(n)	f %		
Baik	42	60,0	19	27,1	9	12,9	70	100	,464	0,000
Cukup	8	23,5	16	47,1	10	29,4	34	100		
Kurang	2	11,1	4	22,2	12	66,7	18	100		
Total	52	100	39	100	31	100	122	100		

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat 122 responden dengan hasil pengarahan baik sebanyak 70 orang (57,4%) dengan pendokumentasian baik 42 orang (34,4%), cukup 19 orang (15,6%) dan kurang 9 orang (7,4%).

Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan hasil nilai r 0,464 yang artinya hubungan positif, semakin baik fungsi pengarahan maka semakin baik pelaksanaan dokumentasinya. $P_{\text{value}} = 0,000 < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan fungsi pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD DR. H Soewondo Kendal.

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Pengarahan Kepala Ruang

Berdasarkan hasil analisis fungsi pengarahan kepala ruang RSUD Dr. H. Soewondo Kendal, diperoleh hasil bahwa dari 122 responden terdapat 18 orang (14,8%) memiliki pengarahan yang kurang, 34 orang (27,9%) memiliki pengarahan yang cukup dan sebagian besar responden dengan pengarahan baik sebanyak 70 orang (57,4%).

Fungsi pengarahan idealnya dilakukan setiap saat di ruangan karena tujuan dari manajemen ruangan adalah

memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas kepada pasien selama masa perawatan. Fungsi pengarah kepala ruang yang tidak baik mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan tidak baik lebih besar dibandingkan dengan persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengarah kepala ruang yang baik (Warsito dan Mawarni, 2007). Fungsi pengarah kepala ruang diharapkan memiliki dampak bagi staf perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat selaku praktisi klinis dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berdampak terhadap pekerjaannya.

2. Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan, diperoleh hasil bahwa dari 122 responden terdapat 31 orang (25,4%) memiliki dokumentasi yang kurang, 39 orang (32,0%) memiliki dokumentasi yang cukup dan sedangkan responden dengan dokumentasi baik sebanyak 52 orang (42,6%).

Perawat dalam melaksanakan tugas sehari-hari dipimpin oleh seorang kepala ruang. Kaitannya dengan pendokumentasian asuhan keperawatan tersebut, kepala ruangan memiliki tugas untuk memberikan

pendampingan atau supervisi terhadap anggota ruangnya karena sebagian besar hasil dari audit dokumentasi masih kurang dari nilai 75 hasil penelitian ini dilakukan oleh Wirawan dkk (2013) dengan judul “Hubungan Antara Supervisi Kepala Ruang Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatandi RSUD Ambarawa” didapatkan hasil bahwa gambaran supervisi kepala ruangan paling banyak adalah kurang baik yaitu sebanyak (45,7%), gambaran pendokumentasian asuhan baik sebanyak (69,1%).

Kelengkapan dokumentasi keperawatan dipengaruhi oleh kinerja perawat dalam pendokumentasian. Menurut Kurniadi (2013) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor individu sendiri, faktor psikologis, dan faktor organisasi.

B. Hubungan Fungsi Pengarah Kepala Ruang dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat 122 responden dengan hasil pengarah baik sebanyak 70 orang (57,4%) dengan pendokumentasian baik 42 orang (34,4%), cukup 19 orang (15,6%) dan kurang 9 orang (7,7%).

Hasil dari uji *Rank Spearman* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi

pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD DR. H. Soewondo Kendal didapatkan hasil $P_{\text{value}} = 0,000 < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan fungsi pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal tahun 2017 maka dapat disimpulkan, fungsi pengarahan kepala ruang RSUD Dr. H. Soewondo Kendal, sebagian besar baik yaitu sebesar 57,4%, tingkat pengarahan kepala ruang yang cukup sebesar 27,9% dan sedangkan yang kurang sebesar 14,8%, keterampilan perawat dalam pendokumentasian asuhan perawat sebagian besar baik yaitu 42,6%, yang cukup sebesar 32,0% dan yang kurang sebesar 25,4% dan ada hubungan antara hubungan pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal ($p_{\text{value}} = 0,05$) dengan tingkat keeratan atau hubungan pengarahan kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal yaitu sebesar $\tau = 0,464$ dengan $p_{\text{value}} = 0,000$.

SARAN

1. Bagi RSUD Dr. H. Soewondo Kendal
 - a. Penyusunan materi, jadwal dan frekuensi yang teratur serta selalu melakukan pantau dan evaluasi secara periodik.
 - b. Selalu meningkatkan kerjasama dengan tim keperawatan untuk terus meningkat mutu asuhan keperawatan.
 - c. Menyusun dan mengadakan paket pelatihan dokumentasi proses keperawatan secara regular dan bertahap di lingkungan internal RS dengan bekerjasama dengan institusi pendidikan.
2. Bagi Institusi
Sebagai bahan evaluasi dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melaksanakan penelitian lanjutan tentang faktor lain yang berhubungan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan baik dari aspek individu, kelompok atau organisasi.
 - b. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna
4. Bagi Tenaga Kesehatan
Melakukan intervensi keperawatan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan yang lebih baik agar memecahkan masalah –

masalah dokumentasi asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sigit Sugiharto, B. A. (2012). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi MTKP Di Rumah Sakit*. Jakarta: EGC.
- Ali. (2009). *Dasar-dasar dokumentasi keperawatan*. Jakarta : EGC
- Andri, dkk. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Memenuhi Keengkapan Dokumentasi Keperawatan Di IGD Rumah Sakit Wilayah Pontianak Kalimantan Barat*. Jurnal Medika Respati FK Universitas Brawijaya: Malang. DiAkses Tanggal 23 Mei 2017.
<http://journal.respati.ac.id>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, M. (2011). *Hubungan Pelaksanaan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang Dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Haji Jakarta*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aziz, A. (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bahtiar, Y. (2009). *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Carpenito. (2010). *Perumusan Diagnosa Keperawatan*. Jakarta: PT. Arkans.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep Dan Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Firman. (2014). *Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Inap RSUD Kepulauan Mentawai*. Sumatera Barat: STIKES Alifah Padang
- Handayani. (2008). *Hubungan Antara Pendidikan Dan Lama Bekerja Perawat Dengan Pendokumentasian Keperawatan Di RSI Sultan Agung Semarang*. Semarang: PSIK UNDIP.
- Hidayat, A.A. (2009). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kurniadai, A. (2009). *Manajemen Keperawatan Dan Prospektifnya: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Edisi I. Jakarta Penerbit FKUI

- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2007). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perry Potter. (2009). *Buku Ajar Fundametal Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*, edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC
- Siswanto, S. S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sudarta, I. W. (2015). *Managemen Keperawatan Penerapan Teori Model Dalam Pelayanan Keperawatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiharto. (2012). *Manajemen Kearsipan Modern*. Edisi 1. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2008). *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Wahid, A. &. (2012). *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.